

## Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah dalam Tinjauan Semiotika Pesan Moral

Ika Lutfi Nurjanah<sup>1</sup>, Syamsul Rizal<sup>2</sup>, Wiwin Purwinarti<sup>3</sup>  
Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>123</sup>  
E-mail: syamsul.rizal@untirta.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan lirik lagu “Bertaut” yang bertema hubungan antara ibu dan anak serta penggunaan kiasan yang menarik. Fokus penelitian ini terletak pada penggunaan penanda dan petanda untuk menganalisis elemen tekstual dalam lirik lagu untuk menemukan pesan moral. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami serta mendeskripsikan makna dan pesan moral dalam lirik lagu. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Teknik pengumpulan data mencakup studi kepustakaan, observasi, dan wawancara terstruktur. Hasil penelitian lirik lagu “Bertaut” mengangkat tema hubungan ibu dan anak serta tantangan hidup. Bait pertama menggambarkan kesulitan hidup, sementara bait kedua menyoroti pentingnya dukungan emosional dari ibu dalam menghadapi keberhasilan dan kegagalan. Bait lainnya menekankan hubungan erat antara ibu dan anak serta perlunya bimbingan dari ibu. “Bertaut” bukan hanya menceritakan tentang sebuah hubungan keluarga, tetapi juga mengandung pesan moral yang dalam tentang kekuatan, kebersamaan, dan penghargaan dalam hubungan orang tua dan anak.

**Kata Kunci :** Analisis Semiotika, Pesan Moral, Lirik Lagu

### Semiotic Analysis of Moral Messages In The Lyrics Of The Song *Bertaut* By Nadin Amizah

### Abstract

This research is motivated by the uniqueness of the lyrics of the song "Bertaut" which has the theme of the relationship between mother and child and the use of interesting metaphors. The focus of this research lies in the use of signifiers and signifieds to analyze textual elements in song lyrics to find moral messages. The purpose of this research is to understand and describe the meaning and moral message in the lyrics of the song. The method used is qualitative with Ferdinand de Saussure's semiotic approach. Data collection techniques include literature studies, observations, and structured interviews. The results of the research on the lyrics of the song "Bertaut" raised the theme of mother-child relationship and life challenges. The first verse describes life's difficulties, while the second verse highlights the importance of emotional support from mothers in the face of successes and failures. Another verse emphasizes the close relationship between mother and child and the need for guidance from mothers. "Linking" is not only about a family relationship, but also contains a deep moral message about strength, togetherness, and appreciation in the relationship between parents and children.

**Keywords:** Semiotic Analysis, Moral Message, Lyrics Of The Song

### PENDAHULUAN

Lagu merupakan kombinasi dari rangkaian nada atau melodi yang dipadukan dengan lirik sehingga

membentuk harmonisasi yang indah. Lagu dibuat untuk menciptakan suasana yang diinginkan dan menyampaikan

pesan kepada pendengarnya. Lagu juga dapat menjadi media ekspresi seni yang signifikan dalam mempengaruhi perasaan, emosi, persepsi, dan pemahaman seseorang.

Menurut Rizal (2021) lirik salah satu komponen penting dalam lagu. Lirik berfungsi sebagai alat komunikasi verbal bagi musisi untuk berbagi pikiran, mengekspresikan diri secara kreatif, atau menyampaikan pesan. Lirik lagu dapat dianggap sebagai rangkaian kata bernada yang diolah dari berbagai sumber inspirasi. Menurut Aminudin (1995), lirik lagu merupakan hasil kreativitas seseorang yang mampu mengungkapkan hal-hal secara apa adanya. Sedangkan menurut Semi (1998), lirik adalah sejenis puisi yang menyampaikan emosi. Lirik lagu dapat menyuarakan aspirasi, menghadirkan cerita yang kuat, dan menyentuh hati pendengar. Penulisan lirik melibatkan eksplorasi ide yang sering bersumber dari pengalaman pribadi atau pengamatan peristiwa sehari-hari. Kreativitas, imajinasi, dan pemahaman tentang struktur bahasa, irama, serta penggunaan kata yang efektif menjadi faktor penting dalam proses penulisan lirik. Selain itu, lirik juga harus mempertimbangkan penekanan dan intonasi yang tepat agar dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik (Pradopo, 2009).

Dalam era digital, lirik lagu lebih mudah diakses oleh masyarakat luas melalui berbagai platform musik. Lirik yang mudah diingat sering digunakan, namun banyak musisi menggunakan kiasan untuk memperindah lirik dan menciptakan daya tarik unik. Pilihan tema dalam lirik lagu pun semakin beragam, mencakup cinta, kesedihan,

kegembiraan, dan berbagai cerita kehidupan lainnya. Lirik lagu tidak selalu mudah dipahami secara langsung, karena seringkali menyampaikan makna yang dalam melalui teknik penulisan yang ambigu atau memberikan ruang interpretasi bagi pendengar. Makna dan pesan moral dalam lirik lagu dapat disampaikan secara langsung atau melalui metafora, simbolisme, dan kiasan (Aulia, 2022). Pesan moral yang kuat dalam lirik lagu dapat mempengaruhi pendengar dengan cara menginspirasi, memotivasi, atau mengajarkan nilai-nilai positif (Sufa, 2018).

Nadin Amizah, seorang penyanyi dan penulis lagu, merupakan contoh musisi yang menyampaikan pesan moral tentang cinta kasih dalam lagunya "Bertaut". Lagu ini menggambarkan ikatan emosional antara ibu dan anak, serta menekankan pentingnya keluarga dalam kehidupan (Budi, 2022). Lagu "Bertaut" banyak diminati oleh berbagai kalangan karena berhasil menggambarkan hubungan yang romantis antara ibu dan anak dengan baik melalui pengolahan kata yang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas lebih dalam tentang pesan moral dalam lagu ini melalui analisis semiotika. Penelitian ini bertujuan untuk membantu peneliti dan pembaca memahami pesan moral dalam lagu "Bertaut" dengan metode yang digunakan. Pemahaman ini diharapkan menjadi sumber motivasi untuk mengaplikasikan nilai-nilai moral yang dipahami dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016). Penelitian berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah” ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode interpretatif dan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena atau konteks tertentu.

Metode interpretatif berfokus pada interpretasi atau pemahaman makna dari fenomena tersebut, dan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure digunakan untuk menganalisis tanda atau simbol dalam konteks bahasa dan budaya guna mengungkap makna di balik tanda-tanda tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan moral dalam lirik lagu “Bertaut” melalui observasi, wawancara, dan kajian sumber tertulis. Menurut Arikunto (2006) metode penelitian berfungsi sebagai alat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta, dipilih berdasarkan pertimbangan matang dari peneliti dan masukan dari narasumber utama. Faktor-faktor yang dipertimbangkan meliputi kepadatan aktivitas narasumber, aksesibilitas, dan kenyamanan lokasi. Penelitian ini berlangsung selama lima bulan, dari Januari hingga Mei 2024, dengan mempertimbangkan kesepakatan lokasi, fokus penelitian, serta kesanggupan peneliti dan narasumber.

Subjek penelitian ini adalah Nadin Amizah, seorang penyanyi yang merilis album pertamanya “Selamat Ulang

Tahun” pada 28 Mei 2020 melalui label musik Sorai. Penelitian ini berfokus pada lagu yang berjudul “Bertaut” dari album tersebut, dengan tujuan menganalisis pesan moral yang terdapat dalam liriknya. Ketertarikan terhadap karya-karya Nadin dan penggunaan kata-kata yang menarik dalam lirik lagunya menjadi alasan pemilihan subjek dan objek penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAAN

Nadin Amizah mulai dikenal publik saat masih di bangku SMA, ketika berkolaborasi dengan Dipha Barus dalam single “*All Good*” pada tahun 2017. Setelah itu, Nadin memulai karier solonya dengan mendirikan label sendiri bernama Sorai dan merilis beberapa single hingga tahun 2019, termasuk “Rumpang,” “Sorai,” “Star,” dan “Seperti Tulang”, kemudian pada 28 Mei 2020, ia merilis album debutnya “Selamat Ulang Tahun,” yang berisi sepuluh lagu.



Gambar 1. Nadin Amizah  
Sumber:

<https://www.instagram.com/cakecaine>

Pada 26 Mei 2021, Nadin merilis EP berjudul “Kalah Bertaruh” yang terdiri dari lima lagu. Selanjutnya setelah merilis album pertama, ia merilis album keduanya “Untuk Dunia Cinta dan

Kotornya,” yang berisi sebelas lagu pada 13 Oktober 2023. Selain menciptakan lagu-lagunya sendiri, Nadin juga terlibat dalam kerjasama untuk menyanyikan *theme song* “Kala Surya Tenggelam” untuk serial Netflix “Gadis Kretek,” yang tayang pada 2 November 2023. Nadin juga berkolaborasi dengan musisi lain dan menghasilkan lagu-lagu seperti “Beauty and the Beast” bersama Adera, “Teralih” dengan Matter Halo, “Amin Paling Serius” dengan Sal Priadi, “Selaras” dengan Kunto Aji, dan “Forgot Password” dengan Hindia.

Sepanjang kariernya, Nadin telah meraih berbagai penghargaan. Pada tahun 2017, ia dan Dipha Barus memenangkan kategori *Best Dance/Electronic Production* di Anugerah Musik Indonesia. Pada tahun 2018, Nadin dinominasikan dalam dua kategori di AMI Awards untuk lagu-lagu “All Good” dan “Teralih.” Di tahun 2019, singlenya “Rumpang” meraih dua penghargaan di AMI Music Awards. Awal tahun 2020, Nadin dinominasikan dalam tiga kategori di Billboard Indonesia Music Awards. Pada tahun 2023, ia mendapatkan nominasi Piala Citra di Festival Film Indonesia dalam kategori Pencipta Lagu Tema Terbaik untuk lagu “Sorai,” yang merupakan bagian dari soundtrack film “Ketika Berhenti Disini.”

## OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah lagu “Bertaut,” yang merupakan trek keenam dari album debut Nadin Amizah berjudul “Selamat Ulang Tahun.” Bagi Nadin album ini memiliki makna khusus karena ia menciptakannya sebagai bentuk peralihan dari masa remaja ke dewasa.

Setelah merilis lagu-lagu cinta yang mencerminkan perasaan remaja, melalui album ini Nadin ingin memberikan hadiah kepada orang-orang yang telah menemani dan mendukungnya sepanjang perjalanan hidupnya. Ia mendedikasikan perasaannya melalui lagu-lagu dalam album ini sebagai bentuk penghargaan kepada dirinya sendiri, keluarganya, dan sahabat-sahabatnya. Selain itu, dalam album ini terdapat dua lagu khusus untuk ibunya, yaitu “Kanyaah” dan “Bertaut”, yang menjadi fokus penelitian ini.



Gambar 2. Cover Lagu Bertaut  
Sumber:

<https://www.instagram.com/cakecaine>  
(@cakecaine)

Lagu “Bertaut” menggambarkan kedekatan hubungan antara Nadin dan ibunya. Bagi Nadin, “Bertaut” mencerminkan ikatan yang kuat, seperti ketika satu hati berdebar, hati yang lain juga merasakannya. Lagu ini juga menggambarkan perjalanan hidup seorang anak yang secara tidak sengaja menyerupai perjalanan hidup ibunya. Penelitian ini akan fokus pada penanda dan petanda yang digunakan dalam lirik lagu tersebut untuk menemukan makna dan mengungkap pesan moral dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Peneliti akan

menganalisis lirik ini dalam tabel pembahasan. Berikut adalah lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah yang akan diteliti:

[Verse 1]

Bun, hidup berjalan seperti bajingan seperti landak yang tak punya teman ia menggonggong bak suara hujan dan kau pangeranku mengambil peran.

Bun, kalau saat hancur ku di sayang apa lagi saat ku jadi juara saat tak tahu arah kau di sana menjadi gagah saat ku tak bisa.

[Pre-Chorus]

Sedikit ku jelaskan tentangku dan kamu agar seisi dunia tahu.

[Chorus]

Keras kepala ku sama dengan mu caraku marah, caraku tersenyum seperti detak jantung yang bertaut nyawaku nyala karena denganmu.

Aku masih ada sampai di sini melihatmu kuat setengah mati seperti detak jantung yang bertaut nyawaku nyala karena dengan mu.

[Verse 2]

Bun, aku masih tak mengerti banyak hal semuanya berenang di kepala dan kau dan semua yang kau tahu tentangnya menjadi jawab saat ku bertanya.

[Pre-Chorus]

Sedikit ku jelaskan tentang ku dan kamu agar seisi dunia tahu.

[Chorus]

Keras kepala ku sama denganmu cara ku marah, cara ku tersenyum seperti detak jantung yang bertaut nyawaku nyala karena dengan mu aku masih ada sampai

di sini melihat mu kuat setengah mati seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala karena denganmu.

[Outro]

Semoga lama hidupmu di sini melihat ku berjuang sampai akhir seperti detak jantung yang bertaut nyawaku nyala karena denganmu.

## HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menganalisis lirik lagu "Bertaut" oleh Nadin Amizah dengan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Peneliti akan memeriksa setiap bait lirik secara terperinci untuk mengidentifikasi tanda-tanda linguistik konkret (penanda) dan konsep atau makna yang diwakili oleh penanda tersebut (petanda), sesuai dengan teori semiotika Saussure.

### 1. Analisis Bait 1

**Tanda;** Bun, hidup berjalan seperti bajingan sebagai; **Penanda (*signifier*);** "hidup berjalan" dan "bajingan"; **Petanda (*signified*);** menggambarkan perjalanan hidup, menekankan dinamika dan perubahan yang terjadi sepanjang waktu dan kata bajingan dalam lirik ini digunakan sebagai kata makian untuk kehidupan yang keras dan tidak dapat diprediksi, juga merujuk pada konflik atau kesulitan. **Tanda;** seperti landak yang tak punya teman; **Penanda;** "landak" dan "tak punya teman"; **Petanda;** melambangkan kesendirian atau isolasi, yang ditunjukkan dengan tidak memiliki teman dan menekankan perasaan kesepian atau keterasingan.

**Tanda;** Ia menggonggong bak suara hujan; **Penanda;** “menggonggong” dan “suara hujan”; **Petanda;** menggambarkan suara yang keras atau mengganggu, merujuk pada kebisingan atau ketidaknyamanan dalam hidup dan suara hujan merujuk pada hal-hal yang terus-menerus atau monoton, menekankan ketidaknyamanan atau kejenuhan. **Tanda;** dan kau pangeranku mengambil peran; **Penanda;** “pangeranku” dan “mengambil peran”; **Petanda;** kata “pangeran” merujuk pada figur yang pemberani atau perlindungan, menyoroti harapan akan bantuan atau dukungan dalam situasi yang sulit dan menunjukkan tindakan atau tanggung jawab yang diambil oleh seseorang, menggambarkan keberanian atau keputusan untuk bertindak.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, bait pertama lagu “Bertaut” memiliki makna yang menggambarkan pengalaman hidup sebagai perjalanan dinamis yang penuh perubahan dan tantangan. Kata “bajingan” menunjukkan betapa keras dan tidak terduganya perjalanan hidup tersebut. Kesendirian dan isolasi diilustrasikan dengan metafora “landak yang tak punya teman,” menekankan perasaan kesepian dan keterasingan akibat kesulitan dalam menjalin hubungan. Istilah “menggonggong” dan “suara hujan” melambangkan gangguan dan ketidaknyamanan yang berkelanjutan dalam hidup.

Pesan moral dari bait pertama lagu Bertaut menggarisbawahi pentingnya dukungan dari orang-orang terdekat saat menghadapi kesulitan. Ungkapan “pangeranku mengambil peran” mencerminkan harapan akan bantuan

dari sosok kuat dan pemberani, menegaskan nilai dukungan sosial. Selain itu, lagu ini juga mengajarkan tentang ketahanan dan keberanian dalam menghadapi ketidakpastian hidup. Meskipun perjalanan hidup dipenuhi dengan tantangan, kita perlu tetap berani dan bertanggung jawab, serta mengelola perasaan kesepian dan ketidaknyamanan dengan cara yang positif.

## 2. Analisis Bait 2

**Tanda;** Bun, kalau saat hancur ku di sayang; **Penanda;** “hancur” dan “disayang” **Petanda;** melambangkan keadaan yang kehancuran atau keputusan, menyoroti momen-momen sulit dalam hidup dan menunjukkan rasa kasih atau perhatian seseorang dari figur ibu atau yang disebut “Bun” dalam lirik tersebut. **Tanda;** apa lagi saat ku jadi juara; **Penanda;** “jadi juara”; **Petanda;** menggambarkan momen kemenangan atau keberhasilan, menyoroti perasaan kebanggaan atas suatu pencapaian yang signifikan. **Tanda;** “tak tau arah” dan “kau di sana”; **Petanda;** menunjukkan kebingungan atau ketidakpastian dalam hidup, merujuk pada kehilangan arah atau tujuan dan menyoroti keberadaan figur ibu (Bun) sebagai sumber dukungan atau bimbingan dalam situasi sulit. **Tanda;** menjadi gagah saat ku tak bisa; **Penanda;** “gagah” dan “ku tak bisa”; **Petanda;** merujuk pada sikap yang kuat atau berani dalam menghadapi tantangan, kesulitan, atau kegagalan dan menggambarkan momen ketidakmampuan atau kelemahan, menekankan perbedaan antara kekuatan (gagah) dan ketidakmampuan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, bait ini memiliki makna yang

menggambarkan dinamika dukungan emosional dan kehadiran sosok yang penting (ibu) dalam berbagai keadaan hidup, baik saat seseorang mengalami kesulitan maupun saat mencapai keberhasilan. Kata-kata seperti “hancur,” “di sayang,” “jadi juara,” “tak tahu arah,” “kau di sana,” dan “gagah” menggambarkan momen-momen di mana seseorang merasa tidak berdaya atau bingung, tetapi tetap mendapatkan dukungan dan kekuatan dari figur ibu yang selalu ada untuk memberikan bimbingan dan kasih sayang.

Pesan moral dari bait ini menekankan pentingnya dukungan konsisten dan kasih sayang dari orang-orang terdekat, terutama dalam menghadapi momen-momen sulit dan ketidakpastian hidup. Ini menunjukkan betapa pentingnya memiliki sosok yang dapat diandalkan dan memberikan dukungan emosional yang kuat, baik saat kita merasa lemah maupun ketika kita meraih kesuksesan. Pesan ini menggarisbawahi nilai dari keberadaan figur pendukung yang selalu ada untuk memberi bimbingan dan kekuatan, memperkuat hubungan emosional dan memberikan rasa aman dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

### 3. Analisis Bait 3

**Tanda;** sedikit ku jelaskan tentang ku dan kamu; **Penanda;** “sedikit ku jelaskan” dan “tentang ku dan kamu”; **Petanda;** menunjukkan niat untuk memberikan penjelasan yang ringkas tentang hubungan antara penyanyi (ku) dan subjek (kamu) yaitu ibu dan Menekankan subjek pembicaraan, yaitu hubungan antara penyanyi (ku) dan subjek (kamu) yaitu sosok ibu yang dari awal sudah di sebutkan dalam lirik lagu.

**Tanda;** agar seisi dunia tahu; **Penanda;** “seisi dunia tahu”; **Petanda;** menunjukkan keinginan untuk membuat penjelasan atau pemberitahuan ke publik tentang hubungan tersebut.

Berdasarkan analisis dari uraian tersebut, makna dari bait tersebut menggambarkan niat penyanyi untuk menjelaskan hubungan pribadi yang penting, yakni antara dirinya dan ibunya. Frasa-frasa yang digunakan menekankan keinginan penyanyi untuk menguraikan dan menyampaikan hubungan ini secara terbuka dan jelas.

Pesan moral dari bait ini adalah pentingnya transparansi dan pengungkapan dalam hubungan personal. Penyanyi menunjukkan nilai dari komunikasi yang jujur dan terbuka tentang hubungan yang signifikan dalam hidupnya. Ini juga menyoroti bahwa hubungan yang berharga seharusnya diakui dan dipahami oleh orang lain, dan bahwa keinginan untuk membagikan atau menjelaskan hubungan ini secara terbuka mencerminkan betapa pentingnya hubungan tersebut dalam kehidupan penyanyi.

### 4. Analisis Bait 4

**Tanda;** keras kepala ku sama denganmu; **Penanda;** “keras kepala” dan “sama denganmu”; **Petanda;** merujuk pada sifat keras kepala atau keteguhan, menunjukkan kesamaan dalam pendirian dan menyoroti kesamaan atau keterkaitan antara penyanyi (ku) dan subjek (mu) yaitu sosok ibu. **Tanda;** cara ku marah, cara ku tersenyum; **Penanda;** “cara ku marah” dan “cara ku tersenyum”; **Petanda;** merujuk pada ekspresi emosi atau perilaku saat marah dari individualitas penyanyi yang di sebut sebagai “ku” dalam lirik dan

Merujuk pada ekspresi emosi atau perilaku saat senang atau bahagia dari individualitas penyanyi yang di sebut sebagai “ku” dalam lirik. **Tanda**; seperti detak jantung yang bertaut; **Penanda**; “detak jantung” dan “bertaut”; **Penanda**; perumpamaan detak jantung di tujukan untuk menggambarkan hubungan yang erat antara penyanyi (ku) dan subjek (mu), dengan analogi detak jantung yang Bersatu dan merujuk pada arti terhubung atau terkait, menggambarkan suatu yang saling menghubungkan atau berkaitan satu sama lain, menegaskan kembali hubungan atau ikatan yang erat antara penyanyi (ku) dan subjek (mu) yaitu ibunya. **Tanda**; nyawa ku nyala karena dengan mu; **Penanda**; “nyawa ku nyala” dan “karena dengan mu”; **Penanda**; merujuk pada kehidupan atau semangat yang diberikan oleh subjek (mu) yaitu ibu, kepada penyanyi (ku) sebagai anak dan menunjukkan penyebab atau alasan dari keadaan emosi penyanyi (ku), dan menyoroti pentingnya subjek (mu) dalam hidupnya.

Dari analisis di atas, makna yang terdapat pada bait tersebut adalah menggambarkan hubungan yang sangat erat antara penyanyi dan ibunya, dengan menyoroti kesamaan sifat dan emosi di antara mereka. Frasa “keras kepala ku sama dengan mu” menunjukkan kesamaan sifat keras kepala atau keteguhan hati antara ibu dan anak. Ekspresi emosi seperti cara marah dan cara tersenyum juga menunjukkan bahwa banyak perilaku dan karakteristik penyanyi diwarisi dari ibunya. Perumpamaan “detak jantung yang bertaut” menggambarkan betapa eratnya hubungan mereka, seperti detak jantung yang menyatu dan tak terpisahkan. “Nyawa ku nyala karena dengan mu”

menunjukkan bahwa ibu adalah sumber kehidupan dan semangat bagi penyanyi, menekankan betapa pentingnya peran ibu dalam hidupnya.

Pesan moral yang dapat diambil dari bait tersebut adalah pentingnya menghargai dan menyadari ikatan kuat antara orang tua dan anak. Lirik ini mengajarkan bahwa banyak sifat dan kebiasaan yang kita miliki bisa berasal dari orang tua, menunjukkan betapa besar pengaruh mereka dalam membentuk siapa kita. Selain itu, lirik ini menekankan pentingnya mengakui dan menghargai peran orang tua sebagai sumber dukungan emosional dan semangat hidup. Hubungan yang erat dan penuh kasih antara ibu dan anak adalah fondasi penting dalam kehidupan yang membantu individu untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

## 5. Analisis Bait 5

**Tanda**; aku masih ada sampai di sini; **Penanda**; “masih ada” dan “sampai di sini”; **Petanda**; menggambarkan kekuatan atau keteguhan dalam bertahan pada suatu keadaan dan batasan atau titik pencapaian dalam bertahan. **Tanda**; melihatmu kuat setengah mati; **Penanda**; “melihatmu” dan “kuat setengah mati”; **Petanda**; melihat sosok (mu) yaitu ibunya dan menggambarkan seseorang atau sosok (mu) yaitu ibunya dalam bertahan hidup dengan berbagai kondisi yang telah di lewatinya. **Tanda**; seperti detak jantung yang bertaut; **Penanda**; “detak jantung” dan “yang bertaut”; **Petanda**; menggambarkan hubungan yang erat antara penyanyi (ku) dan subjek (mu), dengan analogi detak jantung yang bersatu dan menegaskan

kembali hubungan atau ikatan yang erat antara penyanyi (ku) dan subjek (mu) yaitu ibunya. **Tanda**; nyawaku nyala dan karena denganmu; **Penanda**; “nyawa ku nyala” dan “karena denganmu”; **Penanda**; merujuk pada kehidupan atau semangat yang diberikan oleh subjek (mu) yaitu ibu, kepada penyanyi (ku) sebagai anak dan menunjukkan penyebab atau alasan dari keadaan emosi penyanyi (ku), dan menyoroti pentingnya subjek (mu) dalam hidupnya.

Berdasarkan pemaparan bait kelima, makna dari lirik tersebut adalah penyanyi menyatakan keteguhan dan kekuatan dalam bertahan di suatu keadaan, dengan menegaskan bahwa dia masih ada sampai pada titik tertentu. Dia melihat ibunya kuat, meskipun mungkin mengalami berbagai kesulitan, dan menggambarkan hubungan erat antara mereka dengan analogi detak jantung yang bersatu. Lirik tersebut juga menunjukkan bahwa kehidupan atau semangat penyanyi diperoleh dari ibunya, dan menyoroti pentingnya keberadaannya dalam hidupnya.

Pesan moral yang terkandung adalah pentingnya menghargai dan merayakan hubungan keluarga yang erat, terutama dengan ibu. Lirik ini mengajarkan tentang kekuatan dan ketahanan dalam menghadapi kehidupan, serta pentingnya memiliki sosok yang memberi dukungan dalam perjalanan hidup. Selain itu, hal tersebut juga mencakup nilai penghargaan terhadap ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak, serta pentingnya mengakui kontribusi dan pengaruh positif yang dimiliki orang tua dalam kehidupan anak.

## 6. Analisis Bait 6

**Tanda**; bun, aku masih tak mengerti banyak hal; **Penanda**; “masih tak mengerti banyak hal”; **Petanda**; keterbatasan pemahaman atau pengetahuan sosok (aku) mengenai hal-hal dalam kehidupan. **Tanda**; semuanya berenang di kepala; **Penanda**; “semuanya” dan “berenang di kepala”; **Petanda**; merujuk pada segala hal atau informasi yang dimiliki oleh penyanyi atau sosok (aku) dalam lirik sebelumnya dan rasa kebingungan atau kekacauan dalam memproses informasi. **Tanda**; dan kau dan semua yang kau tahu tentangnya; **Penanda**; “kau” dan “yang kau tahu tentangnya”; **Penanda**; merujuk pada sosok ibu (bun) yang ada pada lirik dan pengetahuan atau pemahaman individu tentang sesuatu. **Tanda**; menjadi jawab saat ku bertanya; **Penanda**; “menjadi jawab” dan “saat ku bertanya”; **Penanda**; memberikan solusi atau jawaban atas pertanyaan dan waktu atau konteks ketika pertanyaan diajukan.

Bait keenam memiliki makna yang menggambarkan kebingungan dan ketidakpastian seseorang karena keterbatasan pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan. Frasa “masih tak mengerti banyak hal” menunjukkan ketidakmampuan untuk memahami informasi yang ada, sementara metafora “berenang di kepala” menggambarkan kekacauan mental yang disebabkan oleh banyaknya informasi yang harus diproses. Sosok ibu, yang disebut sebagai “kau,” berperan sebagai sumber pengetahuan yang dapat mengatasi kebingungan tersebut, dengan frasa “yang kau tahu tentangnya” dan “Menjadi jawab” menekankan peran ibu dalam memberikan solusi.

Pesan moral dari bait ini adalah pentingnya dukungan dan bimbingan dari orang terdekat, seperti ibu, dalam menghadapi kebingungan dan tantangan hidup. Mengakui keterbatasan pemahaman kita dan mencari bantuan dari orang yang berpengalaman dapat membantu kita menemukan solusi dan pemahaman yang lebih baik.

### KESIMPULAN

Analisis terhadap bait-bait lagu “Bertaut” mengungkapkan tema yang konsisten tentang hubungan antara seorang ibu dan anak, serta pengalaman hidup yang penuh dengan tantangan. Bait pertama menggambarkan ketidakpastian dan kesulitan hidup dengan ungkapan yang kuat tentang dinamika kehidupan yang keras. Selanjutnya, bait kedua menyoroti hubungan yang erat antara ibu dan anak, dengan menekankan pentingnya dukungan emosional dan kehadiran ibu dalam menghadapi segala peristiwa hidup, baik itu keberhasilan maupun kegagalan. Bait-bait berikutnya menegaskan hubungan yang erat antara ibu dan anak, menyoroti kemiripan sifat, hubungan emosional yang dalam, dan perlunya dukungan serta bimbingan dari ibu dalam menghadapi kesulitan hidup.

Pesan moral yang tersirat dalam lagu ini sangat jelas dan kuat. Lagu ini menekankan pentingnya menghargai dan merayakan hubungan keluarga, khususnya antara ibu dan anak. Lagu ini mengajarkan bahwa dalam menghadapi tantangan hidup, memiliki dukungan dan bimbingan dari orang tua, terutama ibu, sangatlah penting. Kehadiran dan dukungan emosional seorang ibu dapat memberikan kekuatan dan ketenangan

dalam menghadapi berbagai rintangan hidup. Selain itu, lagu ini juga menekankan perlunya kesadaran akan keterbatasan diri sendiri dan penghargaan terhadap peran figur yang memberikan bimbingan dan pengetahuan dalam menjalani kehidupan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (1995). *Stilistika Pengantar Memahami Bahasa Dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aulia, Edina Ismi. (2022). “Pesan Moral Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Lirik Lagu Ran Featuring Hindia Dan Endah N Rhesa). *Skripsi* : Universitas Islam Indonesia.
- Budi, Adik Deviristyana, I. Gusti Agung Alit Suryawati, & I. Dewa Ayu Sugiatica Joni. (2022). Representasi Citra Ibu Dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Medium: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1-7
- Pradopo, R. D. (2009). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rizal, Syamsul. (2021). “Nilai-Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Jereh Bu Guru Dari Daerah Serang Banten.” *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik* 4(2), 82–88.
- Semi, M. A. 1998. *Kritik Sastra*. Bandung: Agkasa.
- Sufa, Reza Fahluzi. (2018). “Pesan Moral Dalam Novel Anak Rantau Karya A. Fuadi Dan Kemungkinan

Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di  
SMA/MA Dengan Menggunakan  
Pendekatan Struktural.” *Skripsi*.  
Semarang: Universitas Negeri  
Semarang. Diunduh Dari  
[Http://Lib. Unnes. Ac. Id/32438](http://lib.unnes.ac.id/32438).  
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*  
*Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta